

Portofolio Digital Google Sites dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Swasta

Eka Yusnaldi,^{1*} Fia Alifah Putri,² Anita Adesti,³ Muhaiminah Jalal,⁴
Gupo Matvayodha,⁵

¹UIN Sumatera Utara, Indonesia, ^{2,4,5}UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia,

³Universitas Baturaja Sumatera Selatan, Indonesia

¹ekayusnaldi@uinsu.ac.id, ²fiaalifahputri@uinjambi.ac.id, ³anita_adeستي@fkip.unbara.ac.id,

⁴muhaminah@uinjambi.ac.id, ⁵gupomatvayodha@uinjambi.ac.id

Received: 2023-11-03

Revised: 2023-11-13

Approved: 2023-11-26

*) Corresponding Author

Copyright ©2023 Authors

Abstract

Google sites-based digital portfolios have been developed by the Tanoto Foundation through portfolios, lesson plans (RPP), learning media, student worksheets (LKPD), summative assessments, and learning practices. The purpose of this study is to explain the flexibility of using Google Sites digital portfolios in student academic review through social studies learning on ASEAN material. With a descriptive qualitative approach and observation, interview, and documentation techniques, it is hoped that the research will be accurate in its presentation. This research is located at MI Al Munawarah Jambi which is a partner of the Tanoto Foundation. The results of this study indicate that with the use of digital portfolios and Google Sites *madrasah* head can review the teachers in carrying out learning tasks, a teacher can review the academic development of students and parents can review the academic development of their children through Google Sites-based learning. In learning social studies ASEAN material through digital portfolios, students can prepare themselves to learn the upcoming material, if the student's score is low then the student can repeat the material or summative assessment LKPD at home.

Keywords: Digital Portfolio, Google Sites, Private *Madrasah Ibtidaiyah*, Social Studies Learning.

Abstrak

Portofolio digital berbasis *google sites* telah dikembangkan oleh Tanoto Foundation melalui portofolio, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), asesmen sumatif dan praktik pembelajaran. Tujuan penelitian ini memaparkan fleksibilitas penggunaan portofolio digital *google sites* dalam peninjauan akademik siswa melalui pembelajaran IPS materi ASEAN. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi diharapkan penelitian akurat dalam pemaparannya. Penelitian ini berokasi di MI Al Munawarah Jambi yang menjadi mitra Tanoto Foundation. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan portofolio digital *google sites* kepala madrasah mampu meninjau para guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, guru mampu meninjau perkembangan akademik siswa serta orang tua mampu meninjau perkembangan akademik anaknya melalui pembelajaran berbasis *google sites*. Dalam pembelajaran IPS pada materi ASEAN melalui portofolio digital siswa mampu mempersiapkan diri untuk mempelajari materi yang akan datang, jika nilai siswa rendah maka siswa dapat mengulang materi ataupun LKPD asesmen sumatif di rumah.



Kata kunci: *Google Sites*, Portofolio Digital, Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pendahuluan

Pembinaan merupakan proses pertolongan yang bersifat ilmiah dan sistematis.¹ Pembinaan memastikan kebutuhan pengembangan kompetensi dan kemampuan individu pada tingkat tertinggi.² Layanan bimbingan adalah suatu kegiatan yang terencana, terprogram, dan sistematis. Untuk alasan ini, pembinaan ditujukan kepada guru dan orang tua dalam pelayanan pembelajaran tugas dan tanggung jawab yang diperlukan siswa.³ Sesuai dengan peraturan UU R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab I pasal 1 yang berbunyi bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”⁴

Secara menyeluruh pada aturan di atas bahwa komitmen kinerja guru, kemampuan berinovasi dan mengintegrasikan ide-ide baru ke dalam praktik pengajaran harus memiliki idealitas yang berguna.⁵ Komitmen guru mengarah pada yang lebih tinggi bahwa kehadiran guru mampu melakukan seluruh persoalan siswa akan menjadi pencapaian yang ideal.⁶ Guru yang berkomitmen memiliki hasrat yang besar terhadap

¹ Wawan Setyo Budi, “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Bimbingan Konseling Di SMAN 1 Papan Kediri,” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 1 (2018): 430–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.735>.

² Sigrun K. Ertesvåg, Grete Sørensen Vaaland, and Marja Kristiina Lerkkanen, “Enhancing Upper Secondary Students’ Engagement and Learning through the INTERACT Online, Video-Based Teacher Coaching Intervention: Protocol for a Mixed-Methods Cluster Randomized Controlled Trial and Process Evaluation,” *International Journal of Educational Research* 114, no. May (2022), <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.102013>.

³ Mayra D. Vargas et al., “A Randomized Controlled Trial Study: An Analysis of Virtual Professional Development and Virtual Mentoring and Coaching for Mainstream Teachers Serving Emergent Bilingual Students,” *Teaching and Teacher Education* 124 (2023): 103995, <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103995>.

⁴ Presiden Republik Indonesia, “UU 14-2005 Guru Dan Dosen” (Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2005).

⁵ Mzamose Gondwe and Nancy Longnecker, “Scientific and Cultural Knowledge in Intercultural Science Education: Student Perceptions of Common Ground,” *Research in Science Education* 45, no. 1 (2015): 117–47, <https://doi.org/10.1007/s11165-014-9416-z>; M. Shoffner, “The Potential of Weblogs in Pre-Service Teachers’ Reflective Practice,” in InC. Crawford et Al. (Eds.). *Proceedings of Society for Information Technology and Teacher Education International Conference* (Chesapeake, VA: AACE., 2006), 2409–15; Andrzej Szymkowiak et al., “Information Technology and Gen Z: The Role of Teachers, the Internet, and Technology in the Education of Young People,” *Technology in Society* 65, no. January (2021): 101565, <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101565>.

⁶ Lily Orland-barak and Hayuta Yinon, “When Theory Meets Practice : What Student Teachers Learn from Guided Reflection on Their Own Classroom Discourse,” *Teaching and Teacher Education* 23 (2007): 957–69, <https://doi.org/10.1016/j.tate.2006.06.005>; Mike. DePorter, Bobbi dan Hernacki,

Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman Vol. 13 (3), 2023

DOI: 10.33367/ji.v13i3.4505

mata pelajaran mereka dan menunjukkan kepedulian yang tulus terhadap siswanya.⁷ Mereka mengambil tugas yang lebih menantang dan upaya mereka sangat penting di masa perubahan pendidikan.⁸

Terdapat pihak orang tua dari data⁹ sekitar 4,8 juta orang tua siswa mengenyam pendidikan tinggi untuk terus mengejar gelar mereka, orang tua siswa harus mengidentifikasi bagaimana jadinya anak-anak mereka nantinya dijaga dan ditinjau selama mereka bersekolah dan menyelesaikan tugas sekolah. Hal ini terutama berlaku bagi orang tua siswa yang memiliki anak di jenjang usia dasar seperti SD/MI. Pada konteks ini perlu diadakannya konsep pembelajaran yang memiliki alternatif bahwa orang tua harus bisa meninjau perkembangan akademik anaknya melalui pendekatan berbasis teknologi, salah satunya adalah *Google Site*.¹⁰ Di Indonesia, peninjauan orang tua terhadap anak juga dideteksi bahwa terdapat orang tua yang tidak fleksibel dalam meninjau perkembangan belajar anaknya.¹¹

Riset ini berperan penting dalam bahan percontohan bahwa orang tua dan guru bisa melakukan peninjauan perkembangan akademik. Dengan menelusuri berbagai data lapangan dan pengumpulan catatan referensi, penelitian ini berangkat dari persoalan yang relevan pada saat ini bahwa situasi siswa tidak lagi baik dalam pengawasan orang tua. Catatan dari Putro dkk menemukan bahwa banyak siswa yang melakukan tindakan di luar batas akademiknya atau penyimpangan di sekolah maupun di rumah.¹² Ini yang

Quantum Teaching (Bandung: Kaifa Learning., 2005); Regina Cronin et al., "Undertaking a Literature Review: A Step-by-Step Approach," *British Journal of Nursing*, 17, no. 1 (2008): 38–43.

⁷ Claude Fernet et al., "Committed, Inspiring, and Healthy Teachers: How Do School Environment and Motivational Factors Facilitate Optimal Functioning at Career Start?," *Teaching and Teacher Education* 59 (2016): 481–91, <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.07.019>; Ali Ibrahim and Fawzia Aljneibi, "The Influence of Personal and Work-Related Factors on Teachers' Commitment during Educational Change: A Study on UAE Public Schools," *Heliyon* 8, no. 11 (2022): e11333, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11333>.

⁸ Hiroo Matsumoto and Miho M. Tsuneda, "Teachers' Beliefs about Literacy Practices for Young Children in Early Childhood Education and Care Settings," *International Journal of Early Years Education* 27, no. 4 (2019): 441–56, <https://doi.org/10.1080/09669760.2018.1547630>; James Russo et al., "Exploring the Relationship between Teacher Enjoyment of Mathematics, Their Attitudes towards Student Struggle and Instructional Time amongst Early Years Primary Teachers," *Teaching and Teacher Education* 88 (2020): 102983, <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102983>.

⁹ Giselle Emilia Navarro-Cruz et al., "Accommodating Life's Demands: Childcare Choices for Student Parents in Higher Education," *Early Childhood Research Quarterly* 62 (2023): 217–28, <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2022.08.009>.

¹⁰ Laili Zain, "Apa Itu Google Sites? Ini Kegunaan Dan Cara Membuatnya," IDN Times, 2022, <https://www.idntimes.com/tech/trend/laili-zain-damaika-1/apa-itu-google-sites-1>.

¹¹ Khamim Zarkasih Putro, Muhammad Adly Amri Nuraisah Wulandari and Dedek Kurniawan, "Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 125–26, <http://jurnal.staisumatara-medan.ac.id/index.php/fitrah>.

¹² Muhadjir Darwin, Henny Ekawati, and Fadlan Habib, "Membangun Relasi Digital Antara Orang Tua Siswa Dengan Sekolah Dalam Penanganan Tawuran Pelajar Di Yogyakarta," *Populasi* 25, no. 2 (2018): 1, <https://doi.org/10.22146/jp.36201>.

menjadi fokus peneliti bahwa peninjauan guru dan orang tua harus intensif kepada siswa.¹³

Secara profesional ada beberapa penelitian yang relevan dalam persoalan di atas yakni penelitian dari Cruz dkk bahwa penelitian ini menemukan model akomodasi untuk memandu analisis karena memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses dan hasil pengambilan keputusan pengasuhan anak. Temuan riset ini bahwa orang tua siswa memiliki kebutuhan pengasuhan anak yang beragam. Pilihan orang tua siswa dibentuk oleh kekuatan sosial yang lebih besar, khususnya kebutuhan keluarga, keuangan keluarga sumber daya, keyakinan dan aspirasi, konteks komunitas, dan jaringan sosial. Bahkan perkembangan akademik siswa juga terkadang para pengasuh yang memperhatikannya. Sementara guru menjalankan tugas sebagaimana mestinya dan bersikap menghormati apa yang telah diputuskan orang tua masing-masing siswa.¹⁴

Penelitian yang relevan selanjutnya dibahas oleh Nisa dan Fatmawati bahwa kerja sama orang tua dan guru membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitiannya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru dan orang tua bekerja sama dalam memberikan layanan terbaik kepada orang tua mereka. Mereka berusaha untuk menyamakan persepsi dan prinsip-prinsip yang ditanamkan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan orang tua dengan berbicara di awal pertemuan dan memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berpartisipasi, sehingga peninjauan akademik siswa lebih terjaga.¹⁵

Hasil penelitian di atas dijelaskan dengan riset terstruktur dan terukur. Di mana penelitian pertama orang tua mengambil keputusan mencari pengasuh pribadi dan akademik dalam meninjau perkembangan pembelajaran anaknya dan guru menghormati sikap dan keputusan orang tuanya. Hasil riset kedua guru dan orang tua saling koordinasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti mengambil penelitian yang relevan di atas karena ada kemiripan dengan penelitian ini. Penelitian di atas juga

¹³ Catarina Nunes et al., "Determinants of Academic Achievement: How Parents and Teachers Influence High School Students' Performance," *Heliyon* 9, no. 2 (2023): e13335, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13335>; Carol Mutch and Hannah McKnight, "I Couldn't Do What I Needed to Do for My Own Family': Teacher-Parents during COVID-19 Lockdowns," *Social Sciences and Humanities Open* 7, no. 1 (2023): 100401, <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100401>.

¹⁴ Navarro-Cruz et al., "Accommodating Life's Demands: Childcare Choices for Student Parents in Higher Education."

¹⁵ Rofiatun Nisa and Eli Fatmawati, "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Ibtida'* 1, no. 2 (2020): 135–50, <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>.

berguna dalam melihat originalitas penelitian ini dalam melihat peninjauan akademik siswa dalam belajar.¹⁶

Penelitian ini ditujukan kepada guru dan orang tua dalam meninjau anaknya pada pembelajaran yang menggunakan akses digital. Penelitian ini mempunyai perbedaan dalam sudut pandang pembelajaran siswa. Di mana penelitian yang dilakukan memerhatikan perkembangan belajar siswa melalui pembelajaran IPS melalui *Google Sites*. Menurut keterangan orang tua siswa MI Al-Munawarah, mereka mengalmi cukup kesulitan dalam meninjau pembelajaran anak-anaknya. Hal itu merupakan bagian yang menjadi perhatian peneliti bahwa penerapan *Google Sites* di MI Munawarah akan menjadi konsep pembelajaran baru, di mana orang tua dan guru bisa melihat pembelajaran anaknya di dalam *Google Sites*. Oleh karena itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada perkembangan belajar siswa melalui *Google Sites* agar orang tua dan guru mampu mengakses perkembangan akademik siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif,¹⁷ untuk mendeskripsikan fleksibilitas peninjauan guru dan orang tua terhadap siswa melalui pembelajaran IPS berbasis *Google Sites*. Deskripsi fleksibilitas peninjauan guru dan orang tua berbasis *Google Sites* diperoleh melalui teknik observasi dan analisis dokumen. Subjek penelitian ini berpusat pada siswa kelas V di MI Al Munawarah Jambi. Datanya diperoleh dengan menggunakan sampel non-probabilitas melalui teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang peneliti butuhkan adalah sekolah yang menjadi mitra Tanoto Foundation dikarenakan telah menerapkan proses pembelajaran berbasis portofolio digital. Dengan sampel salah satu kelas yang menerapkan sistem portofolio digital.

¹⁶ Rofiatun Nisa and Eli Fatmawati.

¹⁷ Sanapiah Faisal, "Metodologi Penelitian Pendidikan" (Surabaya: Usaha Nasional, 1982); Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Portofolio Digital Google Site dalam Peninjauan Akademik Siswa melalui Pembelajaran IPS Materi ASEAN

Fleksibilitas guru dalam meninjau siswa adalah kemampuan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran, pendekatan, dan strategi evaluasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individual siswa.¹⁸ Ini merupakan aspek penting yang memungkinkan guru untuk lebih efektif dalam membantu siswa mencapai potensi mereka. Berikut beberapa contoh fleksibilitas guru dalam meninjau siswa yakni pada penyesuaian metode pengajaran guru dapat menggunakan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi kelompok, proyek, atau pembelajaran berbasis masalah, sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan siswa tertentu.¹⁹ Fleksibilitas juga mampu menggunakan beragam sumber belajar belajar, seperti buku teks, materi daring, video pembelajaran, atau tamu pembicara, untuk mengakomodasi beragam gaya belajar siswa.²⁰ Guru juga dapat menilai siswa menggunakan berbagai jenis penilaian, termasuk ujian tertulis, presentasi lisan, proyek seni, atau portofolio untuk mempertimbangkan beragam kemampuan dan potensi siswa.

Pada konteks ini, MI Al Munawarah Jambi bermitra dengan Tanoto Fondation dalam melihat perkembangan siswa melalui pembelajaran *Google Sites (GS)*. Para peneliti memulai dengan cara membuat portofolio digital menggunakan GS. Portofolio didasari oleh pemberian materi oleh Tanoto Foundation kepada para peneliti dan sekolah mitra. Setelah itu para peneliti memberikan draf portofolio kepada guru pamong di MI Al Munawarah Jambi. Para guru memformulasikan portofolio digital berbasis GS dan disampaikan kepada siswa melalui pembelajaran IPS. Beberapa tanggapan dari guru yang bersangkutan dan dirangkum oleh peneliti pada tahap wawancara sebagai berikut:

“Portofolio digital ini memudahkan kami para guru untuk melihat sampai sejauhmana pencapaian proses pembelajaran para siswa. Kemudian portofolio digital ini memiliki transparansi dalam pembelajaran, sehingga bias dilihat oleh siapapun yang memiliki *link* portofolio tersebut termasuk para orang tua yang

¹⁸ Jing Huang, Carrey Tik Sze Siu, and Him Cheung, “Longitudinal Relations among Teacher-Student Closeness, Cognitive Flexibility, Intrinsic Reading Motivation, and Reading Achievement,” *Early Childhood Research Quarterly* 61 (2022): 179–89, <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2022.07.009>.

¹⁹ Seyyed Kazem Banihashem et al., “Modeling Teachers’ and Students’ Attitudes, Emotions, and Perceptions in Blended Education: Towards Post-Pandemic Education,” *International Journal of Management Education* 21, no. 2 (2023): 100803, <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100803>.

²⁰ O. M. Ventista and C. Brown, “Teachers’ Professional Learning and Its Impact on Students’ Learning Outcomes: Findings from a Systematic Review,” *Social Sciences and Humanities Open* 8, no. 1 (2023): 100565, <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565>; Sotiria Varis et al., “Finnish Pre-Service Teachers’ Identity Development after a Year of Initial Teacher Education: Adding, Transforming, and Defending,” *Teaching and Teacher Education* 135, no. September (2023), <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104354>.

ingin melihat proses perkembangan anaknya dalam mengerjakan LKPD maupun asesment sumatif.”²¹



Gambar 1. Pemanfaatan *Google Site* dalam Pembelajaran

Gambar 1 adalah situasi pembelajaran yang telah dilakukan seorang guru yang menggunakan materi dari GS pada 3 Maret 2023. Hal itu mendapatkan tanggapan positif dari kepala MI Al Munawarah Jambi “Saya sebagai kepala sekolah sangat mengapresiasi portofolio digital berbasis teknologi karena dalam penerapannya bisa memantau kinerja para guru dalam memberikan perangkat pembelajaran dan bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung hanya dengan satu klik saja yang tersedia di *link* portofolio.”²² Konteks di atas menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan portofolio digital sangat mudah dilaksanakan. Dari pihak kepala madrasah mampu untuk melihat kinerja para gurunya dalam proses pembelajaran. Kepala madrasah juga berhak memberikan masukan atau merevisi hasil kinerja guru yang dapat dipantau langsung dari *Google Site*.

Portofolio digital adalah kumpulan atau koleksi karya atau proyek yang ditampilkan secara *online* atau dalam format digital. Itu dapat digunakan oleh individu atau profesional dalam berbagai bidang, seperti seni, desain grafis, fotografi, penulisan, pengembangan web, dan sejenisnya untuk menunjukkan kemampuan mereka, pencapaian, dan pengalaman kepada orang lain, termasuk calon klien, majikan, atau

²¹ “Wawancara Pada Guru Tanggal 3 Maret,” 2023.

²² “Wawancara Kepala Sekolah Tanggal 3 Maret,” 2023.

pemirsa yang berpotensi.²³ Sementara itu, portofolio digital berbasis GS yang digunakan pada penelitian ini memuat berbagai perangkat yang bisa dikembangkan.²⁴ Seperti profil penyusun, perangkat pembelajaran, praktik pembelajaran, dan refleksi dalam pemberian model dan strategi pada proses pembelajaran. Dengan portofolio digital, guru dan orang tua dapat dengan terbuka meninjau hasil proses pembelajaran anak.²⁵ Portofolio digital berbasis GS yang digunakan di MI Al-Munawarah Jambi dapat diakses pada tautan berikut ini, <https://sites.google.com/view/karyafiaalifah/halaman-utama>.

Penelitian ini juga menemukan bahwa portofolio digital berbasis GS yang telah digunakan memuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, media pembelajaran, dan asesmen. Perangkat pembelajaran portofolio digital yang pertama terdiri dari RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Di dalamnya terdapat skenario pembelajaran, ringkasan materi, dan sertifikat penghargaan. Dengan RPP ini, peninjauan orang tua akan lebih meluas dan detail mengenai perangkat pembelajaran dan dapat memantau bagaimana proses pembelajaran selanjutnya. Selain itu, para orang tua juga dapat mengetahui ringkasan ringkasan materi yang akan para siswa pelajari.

Perangkat pembelajaran kedua yaitu media pembelajaran, orang tua juga dapat meninjau langsung media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari media pembelajaran yang terdiri dari audio visual seperti Youtube mengenai materi ASEAN yang dapat menunjang dan memperkuat pemahaman materi mengenai ASEAN. Kedua, penggunaan media pembelajaran berupa papan ASEAN yang terdiri dari peta ASEAN, di mana para siswa dapat menempelkan lambang Negara di atas peta yang sudah disiapkan oleh guru. Perangkat pembelajaran ketiga adalah LKPD yang digunakan dalam latihan para siswa ketika pada proses pembelajaran berlangsung. Dengan LKPD ini para orang tua dapat mengetahui perkembangan para siswa dalam proses pembelajaran IPS materi ASEAN karena selain memuat soal latihan, diberikan pula hasil LKPD, sehingga penilaian pun dilakukan secara terbuka. Selanjutnya perangkat pembelajaran keempat adalah asesmen sumatif yang pada prosesnya sama seperti LKPD, namun yang berbeda karena asesmen sumatif diberikan pada saat materi pembelajaran telah selesai dilakukan.

²³ Zain, "Apa Itu Google Sites? Ini Kegunaan Dan Cara Membuatnya."

²⁴ Soon Fook Fong et al., "Design and Development of a Cloud-Based Sign Language Center Using Google Sites," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 64 (2012): 320–27, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.038>.

²⁵ Afrianto Afrianto et al., "Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites," *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 776–83, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/280>.

Praktik Pembelajaran Berbasis *Google Sites* pada Pembelajaran IPS

Praktik pembelajaran merupakan bagaimana rekam jejak guru memberikan materi pada saat proses pembelajaran. Di dalamnya ada video proses pembelajaran, catatan tentang proses pembelajaran, dan dokumentasi antara guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, terdapat pula refleksi, di mana guru dapat melihat kekurangan proses pembelajaran berdasarkan hasil catatan observasinya sebagai acuan perbaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang disampaikan oleh guru adalah mata pelajaran IPS dengan materi ASEAN. Pada materi ini siswa belajar mengenai negara-negara ASEAN sekaligus lambangnya dan ciri khas dari negara yang berada pada wilayah ASEAN. Siswa cukup aktif dalam melakukan proses pembelajaran, mengingat guru memberikan materi dengan santai dan dilengkapi dengan *slide* video serta media pembelajaran kreatif lainnya. Hal itu dapat dilihat pada Gambar 2:



Gambar 2. Dokumentasi Proses Pembelajaran di MI Munawarah Jambi

Gambar 2 adalah dokumentasi proses pembelajaran pada tahap akhir yang diambil pada 3 Maret 2023. Gambar itu menunjukkan keriangsan siswa dan guru setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan portofolio digital berbasis GS. Proses pembelajaran melalui GS cukup ideal dalam memberikan motivasi dan kegembiraan siswa. Terlebih dari seluruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh semua pihak yakni guru, orang tua dan siswa lebih teratur. Hal itu juga menunjukkan bahwa pemanfaatannya menguntungkan banyak pihak mulai dari siswa, guru, dan orang tua. Siswa merasa lebih mudah memahami materi, guru lebih mudah menyampaikan dan menilai siswa serta orang tua bisa melihat perkembangan akademik anaknya.

Terlebih penting kepala madrasah juga dapat menilai kinerja guru dalam mengajar melalui akun GS yang telah dibagikan.²⁶

Praktik pembelajaran itu adalah bagian dari proses pembelajaran yang mengandalkan digitalisasi. Pembelajaran seperti itu harus sering dilakukan, mengingat era saat ini adalah era yang wajib mengikuti perkembangan zaman serta harus akrab dengan digitalisasi. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Norman dan Furnes bahwa media digital pada pembelajaran mempunyai potensi yang tinggi dalam menunjang proses pembelajaran. Dalam masyarakat saat ini harus melakukan peningkatan penggunaan peralatan digital termasuk pada bidang pendidikan.²⁷

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan portofolio digital adalah bagian dari kumpulan atau koleksi karya atau proyek yang ditampilkan secara *online* atau dalam format digital. Portofolio digital berbasis *Google Sites* memuat banyak aspek penting yang diperlukan dalam proses pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, LKPD, asesmen sumatif, dan praktik pembelajaran. Hal itu telah diimplementasikan di MI Munawarah Jambi yang menjadi mitra Tanoto Foundation. Pemanfaatannya juga memungkinkan kepala sekolah untuk meninjau kinerja para guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan manfaatnya bagi guru dan orang tua adalah untuk meninjau perkembangan akademik siswa pada suatu proses pembelajaran.

Referensi

- Afrianto, Afrianto, Parjito Parjito, Elisabeth Ngestirosa Endang Woro Kasih, Reksha Ramdanni Azahra, and Sahat P. Prantinus Kaban. "Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites." *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 776–83. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/280>.
- Banihashem, Seyyed Kazem, Omid Noroozi, Perry den Brok, Harm J.A. Biemans, and Nafiseh Taghizadeh Kerman. "Modeling Teachers' and Students' Attitudes, Emotions, and Perceptions in Blended Education: Towards Post-Pandemic Education." *International Journal of Management Education* 21, no. 2 (2023): 100803. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100803>.
- Budi, Wawan Setyo. "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Bimbingan Konseling Di

²⁶ Fong et al., "Design and Development of a Cloud-Based Sign Language Center Using Google Sites."

²⁷ Elisabeth Norman and Bjarte Furnes, "The Relationship between Metacognitive Experiences and Learning: Is There a Difference between Digital and Non-Digital Study Media?," *Computers in Human Behavior* 54 (2016): 301–9, <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.07.043>; Miriam Degner, Stephanie Moser, and Doris Lewalter, "Digital Media in Institutional Informal Learning Places: A Systematic Literature Review," *Computers and Education Open* 3, no. 2021 (2022): 100068, <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100068>.

- SMAN 1 Papar Kediri.” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 1 (2018): 430–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.735>.
- Cronin, Regina, Patricia, Frances Ryan, and Michael Coughlan. “Undertaking a Literature Review: A Step-by-Step Approach.” *British Journal of Nursing*, 17, no. 1 (2008): 38–43.
- Darwin, Muhadjir, Henny Ekawati, and Fadlan Habib. “Membangun Relasi Digital Antara Orang Tua Siswa Dengan Sekolah Dalam Penanganan Tawuran Pelajar Di Yogyakarta.” *Populasi* 25, no. 2 (2018): 1. <https://doi.org/10.22146/jp.36201>.
- Degner, Miriam, Stephanie Moser, and Doris Lewalter. “Digital Media in Institutional Informal Learning Places: A Systematic Literature Review.” *Computers and Education Open* 3, no. 2021 (2022): 100068. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100068>.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa Learning., 2005.
- Ertesvåg, Sigrun K., Grete Sørensen Vaaland, and Marja Kristiina Lerkkanen. “Enhancing Upper Secondary Students’ Engagement and Learning through the INTERACT Online, Video-Based Teacher Coaching Intervention: Protocol for a Mixed-Methods Cluster Randomized Controlled Trial and Process Evaluation.” *International Journal of Educational Research* 114, no. May (2022). <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.102013>.
- Faisal, Sanapiah. “Metodologi Penelitian Pendidikan.” Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Fernet, Claude, Sarah Geneviève Trépanier, Stéphanie Austin, and Julie Levesque-Côté. “Committed, Inspiring, and Healthy Teachers: How Do School Environment and Motivational Factors Facilitate Optimal Functioning at Career Start?” *Teaching and Teacher Education* 59 (2016): 481–91. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.07.019>.
- Fong, Soon Fook, V. Chadra Shakaran, Lee Pei Lin Lily, and Fei Ping Por. “Design and Development of a Cloud-Based Sign Language Center Using Google Sites.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 64 (2012): 320–27. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.038>.
- Gondwe, Mzamose, and Nancy Longnecker. “Scientific and Cultural Knowledge in Intercultural Science Education: Student Perceptions of Common Ground.” *Research in Science Education* 45, no. 1 (2015): 117–47. <https://doi.org/10.1007/s11165-014-9416-z>.
- Huang, Jing, Carrey Tik Sze Siu, and Him Cheung. “Longitudinal Relations among Teacher-Student Closeness, Cognitive Flexibility, Intrinsic Reading Motivation, and Reading Achievement.” *Early Childhood Research Quarterly* 61 (2022): 179–89. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2022.07.009>.
- Ibrahim, Ali, and Fawzia Aljneibi. “The Influence of Personal and Work-Related Factors on Teachers’ Commitment during Educational Change: A Study on UAE Public Schools.” *Heliyon* 8, no. 11 (2022): e11333. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11333>.
- Matsumoto, Hiroo, and Miho M. Tsuneda. “Teachers’ Beliefs about Literacy Practices for Young Children in Early Childhood Education and Care Settings.” *International Journal of Early Years Education* 27, no. 4 (2019): 441–56.

- <https://doi.org/10.1080/09669760.2018.1547630>.
- Mutch, Carol, and Hannah McKnight. “‘I Couldn’t Do What I Needed to Do for My Own Family’: Teacher-Parents during COVID-19 Lockdowns.” *Social Sciences and Humanities Open* 7, no. 1 (2023): 100401. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100401>.
- Navarro-Cruz, Giselle Emilia, Brianne A. Dávila, Ana Amaya, and Ishia Orozco-Barajas. “Accommodating Life’s Demands: Childcare Choices for Student Parents in Higher Education.” *Early Childhood Research Quarterly* 62 (2023): 217–28. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2022.08.009>.
- Nisa, Rofiatun and Eli Fatmawati. “Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Ibtida’* 1, no. 2 (2020): 135–50. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>.
- Norman, Elisabeth, and Bjarte Furnes. “The Relationship between Metacognitive Experiences and Learning: Is There a Difference between Digital and Non-Digital Study Media?” *Computers in Human Behavior* 54 (2016): 301–9. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.07.043>.
- Nunes, Catarina, Tiago Oliveira, Mauro Castelli, and Frederico Cruz-Jesus. “Determinants of Academic Achievement: How Parents and Teachers Influence High School Students’ Performance.” *Heliyon* 9, no. 2 (2023): e13335. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13335>.
- Orland-barak, Lily, and Hayuta Yinon. “When Theory Meets Practice : What Student Teachers Learn from Guided Reflection on Their Own Classroom Discourse.” *Teaching and Teacher Education* 23 (2007): 957–69. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2006.06.005>.
- Republik Indonesia, Presiden. “UU 14-2005 Guru Dan Dosen.” Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2005.
- Russo, James, Janette Bobis, Peter Sullivan, Ann Downton, Sharyn Livy, Melody McCormick, and Sally Hughes. “Exploring the Relationship between Teacher Enjoyment of Mathematics, Their Attitudes towards Student Struggle and Instructional Time amongst Early Years Primary Teachers.” *Teaching and Teacher Education* 88 (2020): 102983. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102983>.
- Shoffner, M. “The Potential of Weblogs in Pre-Service Teachers’ Reflective Practice.” In *InC. Crawford et Al. (Eds.). Proceedings of Society for Information Technology and Teacher Education International Conference*, 2409–15. Chesapeake, VA: AACE., 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Szymkowiak, Andrzej, Boban Melović, Marina Dabić, Kishokanth Jeganathan, and Gagandeep Singh Kundi. “Information Technology and Gen Z: The Role of Teachers, the Internet, and Technology in the Education of Young People.” *Technology in Society* 65, no. January (2021): 101565. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101565>.
- Vargas, Mayra D., Beverly J. Irby, Rafael Lara-Alecio, Fuhui Tong, David Jimenez, Yessenia Gamez, Valerie Choron, and Shifang Tang. “A Randomized Controlled Trial Study: An Analysis of Virtual Professional Development and Virtual

- Mentoring and Coaching for Mainstream Teachers Serving Emergent Bilingual Students.” *Teaching and Teacher Education* 124 (2023): 103995. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103995>.
- Varis, Sotiria, Mirva Heikkilä, Riitta Leena Metsäpelto, and Mirjamaija Mikkilä-Erdmann. “Finnish Pre-Service Teachers’ Identity Development after a Year of Initial Teacher Education: Adding, Transforming, and Defending.” *Teaching and Teacher Education* 135, no. September (2023). <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104354>.
- Ventista, O. M., and C. Brown. “Teachers’ Professional Learning and Its Impact on Students’ Learning Outcomes: Findings from a Systematic Review.” *Social Sciences and Humanities Open* 8, no. 1 (2023): 100565. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565>.
- Wulandari, Khamim Zarkasih Putro Muhammad Adly Amri Nuraisah, and Dedek Kurniawan. “Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 125–26. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah>.
- Zain, Laili. “Apa Itu Google Sites? Ini Kegunaan Dan Cara Membuatnya.” *IDN Times*, 2022. <https://www.idntimes.com/tech/trend/laili-zain-damaika-1/apa-itu-google-sites-1>.